

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

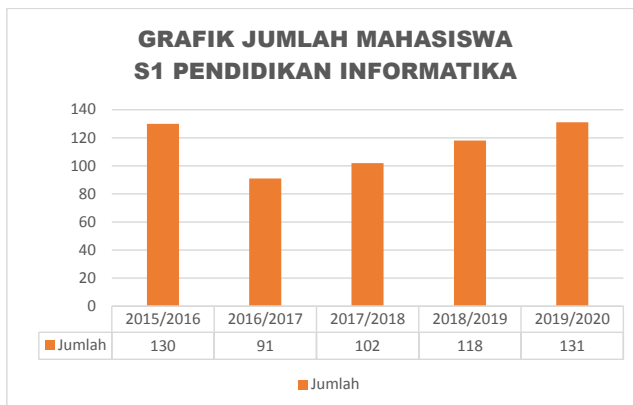
Guru merupakan satu komponen yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama yang memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kiprah guru di dalamnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa “guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas” (Mulyasa, 2008: 5).

Guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Mulyasa, 2003: 53). Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (UUD Nomor 14 Tahun 2005).

Guru profesional dihasilkan dari sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, yang selanjutnya disingkat LPTK. LPTK adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan berdasarkan (UUD Nomor 14 Tahun 20015 Pasal 1 Ayat (14). Universitas

Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu LPTK merupakan salah satu universitas negeri di Madura yang memiliki beberapa program studi pendidikan yang berada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan, salah satunya Program Studi S1 Pendidikan Informatika.

Program Studi S1 Pendidikan Informatika memiliki tujuan meliputi: (1) menghasilkan lulusan yang unggul di bidang pendidikan berbasis Teknologi Informasi (TI) yang berkearifan lokal, (2) menghasilkan karya akademik yang unggul melalui riset di bidang Pendidikan Informatika, (3) menghasilkan kegiatan pengabdian melalui penerapan IPTEK dalam bidang pendidikan informatika yang bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan Program Studi S1 Pendidikan Informatika sejalan dengan perkembangan saat ini, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Maka dari itu sangat dibutuhkan tenaga pendidik di bidang Teknologi Informasi, sehingga minat menjadi guru semakin menambah dibuktikan dengan jumlah grafik mahasiswa S1 Pendidikan Informatika yang setiap tahunnya selalu meningkat.



Grafik 1.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Informatika

Grafik menunjukkan bahwa minat menjadi guru semakin banyak, tetapi mahasiswa kurang faham akan kompetensi guru yang harus dikuasai, agar menghasilkan lulusan S1 Pendidikan Informatika yang unggul dibidang pendidikan berbasis teknologi informasi (TI), mahasiswa harus faham akan kompetensi guru melalui berbagai program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah. Salah satunya mata kuliah penunjang seperti program tahunan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP II). PLP II merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru program studi S1 Pendidikan Informatika yang telah menempuh 90 sks. PLP II dilaksanakan oleh mahasiswa fakultas ilmu pendidikan tepatnya program studi S1 Pendidikan Informatika yang menempuh semester tujuh. Program PLP II bertujuan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa program studi pendidikan.

Standar kompetensi mata kuliah PLP II dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi

pedagogik, (2) kompetensi kepribadian guru, (3) kompetensi profesional guru, dan (4) kompetensi sosial, baik dalam konteks pembelajaran maupun konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi tersebut diselaraskan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.

Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya, yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya (Surya: 138). Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Hosnan, 2016: 160).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, serta pengevaluasian hasil belajar. Empat subkompetensi yang harus diperhatikan guru, yakni memahami peserta didik, merencanakan dan merancang pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan mengembangkan peserta didik (Hosnan: 2016:150). Menurut Hosnan (2016: 153) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Penguasaan kompetensi pedagogik seorang guru yang baik dapat dilihat dari indikator menjalankan tugas profesinya dengan baik dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi hasil belajar. Pada penelitian ini yang menjadi perhatian bagi peneliti yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik wajib dikuasai oleh mahasiswa calon guru karena mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan peserta didik saja tetapi juga dengan seluruh warga sekolah dan juga masyarakat, serta kompetensi pedagogik ini merupakan kompetensi tertua yang sudah menjadi tuntutan sebagai pendidik dan kompetensi tersebut memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Fokus penelitian terletak pada beberapa mahasiswa yang ditempatkan PLP II di dua sekolah menengah kejuruan negeri di Bangkalan yaitu SMKN 2 Bangkalan dan SMKN 3 Bangkalan. Dua sekolah tersebut dapat mewakili sekolah menengah kejuruan di Bangkalan sebagai tempat untuk meneliti penguasaan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa program PLP prodi S1 Pendidikan Informatika yang melaksanakan praktik mengajar di Kota Bangkalan

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada beberapa mahasiswa pendidikan informatika tahun akademik 2016 yang telah melaksanakan PLP II, dalam melaksanakan PLP II tidak sedikit mahasiswa yang kurang memahami pentingnya sikap keguruan, baik itu dalam bidang mata pelajaran bahkan dilingkungan sekolah. Pada kompetensi pedagogik responden mengalami berbagai masalah, diantaranya selama praktik mengajar mahasiswa cenderung hanya menggunakan media power point dan belum melakukan variasi metode pembelajaran dan hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media sekaligus sumber pembelajaran, kesulitan dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip

pembelajaran, kurang mampu dalam perancangan dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, yang dimana saat proses belajar mengajar mahasiswa tidak beracuan pada perancangan pembelajaran yang termasuk dari bagian kompetensi pedagogik.

Inayah (2016) yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Program Latihan Profesi I (PLP I)”, adapun hasil penelitian tersebut adalah kompetensi pedagogik mahasiswa saat menempu mata kuliah PLP I secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3,10 dari skala 4, yang diperoleh melalui instrumen lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar penelaahan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Eskari (2019) yang berjudul “Studi Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI Sebagai Calon Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan”, disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan kepribadian merupakan salah satu pengukuran yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru sesuai dengan tuntutan standar kompetensi di dunia pendidikan, sehingga mendapat hasil bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI tergolong cukup tinggi, dan kompetensi kepribadian mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI tergolong rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mengetahui gambaran kompetensi pedagogik mahasiswa S1 Pendidikan Informatika sebagai calon guru, dan perlu pengukuran sebagai kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru sesuai dengan tuntutan standar kompetensi guru di dunia pendidikan. Maka dari itu diperlukan penelitian yang mendalam tentang kualitas mahasiswa program PLP II untuk mengukur pemahaman dan penguasaan

mahasiswa program PLP II khususnya prodi S1 Pendidikan Informatika. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul penelitian “Studi Tentang Kompetensi pedagogik mahasiswa S1 Pendidikan Informatika dalam kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II) studi multi situs di SMKN 2 dan 3 Bangkalan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa program PLP II prodi S1 Pendidikan Informatika tahun akademik 2016 terhadap kompetensi pedagogik?
2. Bagaimana penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa program PLP II prodi S1 Pendidikan Informatika tahun akademik 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan itu dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa program PLP II prodi S1 Pendidikan Informatika tahun akademik 2016 terhadap kompetensi pedagogik.
2. Mengetahui penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa program PLP II prodi S1 Pendidikan Informatika tahun akademik 2016.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah-masalah penelitian agar masalah yang akan dikaji lebih fokus dan terarah, batasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program PLP II oleh mahasiswa Pendidikan Informatika tahun akademik 2016.
2. Mengacu pada standar kompetensi guru, kompetensi yang akan diteliti yaitu kompetensi pedagogik.
3. Subyek dalam penelitian ini pada mahasiswa prodi S1 Pendidikan Informatika tahun akademik 2016 yang melaksanakan PLP II di SMKN 2 Bangkalan dan SMKN 3 Bangkalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, yang dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa pendidikan informatika, serta sebagai acuan bagi peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca
 - 1) Menambah wawasan tentang pentingnya penelitian pendidikan untuk lebih memajukan pendidikan di Indonesia.
 - 2) Memperkaya khasanah penulisan penelitian pendidikan menggunakan metode penelitian kualitatif.

- 3) Menambah referensi tentang studi kompetensi pedagogik mahasiswa program PLP II prodi pendidikan informatika.

b. Bagi Penulis

- 1) Penulis menggunakan karya ilmiah ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
- 2) Penelitian ini dapat mengukur kemampuan penulis dalam mengadakan suatu penelitian, menganalisis tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa program PLP II prodi pendidikan informatika.

c. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

- 1) Meningkatkan hubungan yang baik antara sekolah dengan lembaga universitas.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Sekolah mendapatkan masukan dan informasi terbaru tentang dunia pendidikan.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Informatika

- 1) Dapat memberikan ide gagasan dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswanya khususnya dalam mempersiapkan sebagai calon tenaga pendidik(guru).
- 2) Sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan mata kuliah Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II).